



Wanita' Sang Pejuang Keluarga



Radode Kristianto Simarmata M. Pd

WANITA SANG PEJUANG KELUARGA

WANITA SANG PEJUANG KELUARGA

Radode Kristianto Simarmata M.Pd.



WANITA SANG PEJUANG KELUARGA

Penulis:

Radode Kristianto Simarmata M.Pd.

Editor:

Apriani Sijabat

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Februari 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024

; 14,8 x 21 cm

ISBN : 978-623-448-804-3

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat dan kasih-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Buku yang Berjudul “ Wanita sang Pejuang Keluarga”. Penulis sangat berharap buku ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai Pengalaman Hidup para wanita-wanita hebat diluar sana .Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam Buku ini terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan.Untuk itu, penulis berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa sarana yang membangun.

Semoga Buku sederhana ini dapat dipahami bagi siapa pun yang membacanya. Sekiranya Buku yang telah disusun ini dapat berguna bagi penulis sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan memohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan buku ini.

Akhirnya Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dari awal hingga pada akhir penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini berguna bagi kita semua dan bagi para Pria dan Wanita dimana pun berada.

Pematangsiantar, Februari 2024, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI PERBAUNGAN.....	3
WANITA KUAT DAN HEBAT LATULIP	5
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI BALATA	6
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI MANDUAMAS.....	8
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI INDRAPURA.....	12
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI SIANTAR MARTOBA.....	15
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI TEBING TINGGI	18
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI PURBA DOLOK.....	21
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI BERDAGANG.....	24
WANITA KUAT DAN HEBAT PENJUAL AKSESORIS.....	26
WANITA KUAT DAN HEBAT BERJUALAN MIE.....	28
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI BALATA DARI TANAH JAWA	30
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI PEMATANGSIANTAR	33
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI TAREAN.....	39
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI PEMATANG RAYA	43
WANITA KUAT DAN HEBAT SANG PENCARI BOTOL BEKAS	45
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI BERLADANG	47
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI DESA TAREAN	50
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI SIBOLGA.....	53
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI NAGORI.....	55
WANITA KUAT DAN HEBAT SANG PEDAGANG.....	57
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI MEDAN.....	60

WANITA KUAT DAN HEBAT DARI KAMPUNG SILIHU	62
WANITA KUAT DAN HEBAT DARI SIBOLGA	64
REFERENSI	68
RIWAYAT HIDUP.....	69

Seiring dengan perubahan sosial yang terjadi dalam keluarga, peran dan kontribusi perempuan dalam berbagai bidang juga mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu bidang yang banyak melibatkan perempuan adalah pemikiran ekonomi. Meskipun sering kali terabaikan dalam sejarah, perempuan telah memainkan peran penting dalam perkembangan pemikiran ekonomi dari waktu ke waktu. Buku ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam pemikiran ekonomi, mulai dari kontribusi dalam lingkup keluarga hingga perannya sebagai tulang punggung keluarga.

Peranan ini memungkinkan bahwa dalam posisi kesejahteraan ekonomi yang layak, maka nilai tawar perempuan dalam keluarga semakin meningkat. Selain itu, keberfungsian ekonomi perempuan, maka pendapatan perempuan secara keseluruhan lebih kepada taraf pemenuhan kebutuhan dasar, maupun kebutuhan sosial keluarga.

Peran ganda seorang perempuan di bidang ekonomi merupakan kesiapan motivasi, pengetahuan dan kemampuan perempuan untuk terlibat dalam giat ekonomi, baik ekonomi mikro maupun ekonomi kecil menengah. Melihat potensi perempuan sebagai sumber daya manusia, maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan perikemanusiaan belaka, namun sebuah tindakan efisiensi.

Sebab tanpa mengikut sertakan kaum perempuan dalam proses pembangunan berarti sebuah pemborosan dan memberi dampak negatif terhadap lajunya pertumbuhan ekonomi. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat adalah semakin banyaknya perempuan membantu laki-laki mencari penghasilan tambahan.

Selain karena didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, juga perempuan semakin dapat mengekspresikan dirinya di tengah keluarga dan masyarakat. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi di pasar kerja, agar dapat membantu menumbuhkembangkan perekonomian keluarga. Maka dengan melihat hal diatas maka buku ini dibuat agar kita lebih memberikan perhatian pada wanita –wanita hebat yang ada disekitar kita. Berikut merupakan wanita yang menjadi Reflexi hidup bagi kita.

Wanita Kuat dan Hebat dari Perbaungan

Tanggung jawab keuangan didalam sebuah keluarga merupakan peran dari pria, tetapi saat sekarang ini wanita juga turut mengambil tanggung jawab, baik di bidang keuangan maupun domestik. Wanita adalah sosok kuat dan telah berjuang sangat keras untuk mencapai kesuksesan di segala bidang. Wanita merupakan sosok pemberani, mandiri, bersemangat, dan tangguh pada saat bersamaan. Kini wanita telah memiliki kesetaraan dengan kaum pria sehingga para wanita dapat memiliki kesuksesan karier seperti halnya para pria.

Terlahir sebagai seorang wanita sudah memiliki banyak kendala dan cobaan yang dimana setiap lika-liku kehidupan harus terlewati semua dengan cara yang tidak mudah. Wanita-wanita tersebut adalah wanita yang kuat karena ia mampu menjadi pondasi/tulang punggung keluarga dengan baik dan menghidupi kebutuhan keluarganya walaupun dengan harus memikul beban yang begitu berat dan tanggung jawab yang besar.

Seorang ibu yang menjadi menginspirasi yang dalam menjalankan kehidupan yang keras ini tetap semangat, ibu ini bernama TITIN UTAMI, Saat ini berumur 60 tahun. Ibu ini adalah seorang penjual tahu dan tempe yang merupakan tulang punggung keluarga. Sejak remaja ibu titin ini sudah menjadi tulang punggung keluarga, ia bahkan menyekolahkan adik-adiknya hingga memperoleh gelar sarjana. Dari dulu Ketika Remaja, ibu titin adalah seorang sosok perempuan pekerja keras.

Ibu titin menikah sampai tetapi hingga saat ini, ibu titin tidak di karuniaai seorang anak,tetapi ibu titin tetap semangat dalam hidupnya. Ibu titin dan suami terpaut umur yang lumayan jauh ,suami ibu titin berumur 73 tahun maka dari itu ibu titin lah yang setiap harinya berjualan di pasar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Setiap hari ibu titin bangun jam 4 pagi untuk bersiap siap berjualan di pasar sampai siang hari,lalu sepulang dari pasar ibu titin membuat kue untuk di jual ,sore hari hingga larut malam ibu titin melanjutkan pekerjaannya, yaitu membungkus tempe ,begitu lah lakon kehidupan ibu titin setiap harinya.Beliau benar-benar figur yang tak kenal rasa lelah,dari remaja hingga tua dia tak henti hentinya mencari uang demi keluarganya,bahkan ketika sedang sakit pun dia tidak pernah mau tiduran di rumah, dia tetap pergi untuk berjualan di pasar.

Semangatnya dalam menjalani hidup yang berat ini lah yang membuat kita terinspirasi olehnya ,pantas kita menyebutnya **wanita kuat dan hebat.**

Wanita Kuat dan Hebat Latulip

Ada seorang perempuan Berusia 25 Tahun dia adalah seorang Penjual Kosmetik (Latulip), Setiap hari ia bekerja dari Jam(07.00-19.00). Dia bekerja Untuk membantu Biaya sekolah adiknya. Dahulu dia pernah Mengikuti kuliah Namun Iya rela Berhenti kuliah Demi Untuk membantu Membiayai Sekolah adiknya , tetapi Meskipun dia Berhenti Itu tidak Menjadi halangan untuk menyerah Dia tetap semangat Untuk Adik” nya.

Dia merupakan Wanita yang mandiri,tidak mengenal lelahnya Demi Adik”nya Dengan Usia yang masih muda , Dia rela meninggalkan Kuliahnya dan rela menghabiskan usia mudanya untuk membantu adik”nya. kita patut mencontoh perjuangan dan semangat Kakak ini Ketika saya Membeli Kosmetik Dengan beliau, Saya sedikit menanyakan/ Mewawancarai Beliau , Kenapa Kakak mau menjual kosmetik diusia muda sedangkan Kakak kemarin sempat kuliah?

“ya bagaimana lagi dek , sebenarnya kakak juga enggak mau menjual kosmetik dan berhenti kuliah , tapi demi untuk membantu membiayai adik” kakak , kakak rela melakukan ini supaya mereka dapat melanjutkan sekolah yang layak. karna kakak sebagai tulang punggung keluarga , sebenarnya capek dek seperti ini , hasil dari kakak kerja menjual kosmetik ini pun sebenarnya tidak cukup , makanya kakak membuat pekerjaan tambahan seperti jasa pasang fake nails(kuku palsu).

Wanita Kuat dan Hebat dari Balata

Menjadi seorang single parent bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang harus bisa menjadi ibu dan ayah dalam satu waktu untuk kebahagiaan buah hatinya. Namun banyak cerita single parent yang bisa merawat dan mendidik buah hatinya tanpa merasakan kurangnya kasih sayang ayah dan ibunya. Seperti wanita hebat ini yang bernama Romida Ambarita seorang ibu rumah tangga sekaligus tulang punggung bagi keluarga kecil mereka dan mampu membesarkan anak sampai kuliah seorang diri tanpa bantuan suami. Hanya sebagian perempuan yang tangguh dan mampu bertahan untuk menafkahi sekaligus menjadi ayah bagi anak-anak yang dilahirkannya. Selain jadi tulang punggung di luar rumah, ibu tersebut juga harus mengurus di dalam rumahnya seperti mencuci, memasak, menyetrika dan membersihkan rumahnya. Dia harus mendengarkan semua keluhan anaknya dan ibu harus memberikan nasehat yang baik. Dia memberikan contoh yang baik kepada anaknya.

Setiap hari nya beliau bekerja mulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 10:00 WIB bertani dan berjualan, jam 10 :00 WIB sampai malam dengan membuka warung kopi gorengan dan snack ringan, Berjualan dan bertani ia selalu semangat dalam usahanya, tidak pernah ada kata mengeluh yang ia keluarkan, beliau selalu sabar dalam menjalankan kesehariannya untuk membiayai anak nya yang sedang kuliah di semester 7 sekarang, yang hanya memiliki gaji 2 Juta perbulannya padahal pengeluaran nya 1 juta lebih setiap bulannya, kalo dikira-kira gaji ia seorang petani lah yang dapat membantu keuangan mereka, akan tetapi tidak semua petani

tersebut dapat menghasilkan uang, mereka banyak mengalami gagal panen yang mengakibatkan keuangan mereka pun menipis tetapi beliau pun selalu sabar dan berdoa agar dipermudahkan Tuhan dalam menjalankan aktivitasnya karena ia sadar bahwa Tuhan tidak tidur ia selalu dilindungi olehnya dan memberikan jalan keluar dalam setiap persoalan yang ia alami .

Ibu tersebut memiliki 1 seorang anak laki-laki yang dimana ia sedang melanjutkan S1 ny di salah satu swsata yang ada di kota Pematangsiantar tersebut, ia menguliahkan seorang anaknya tanpa bantuan dari siapa pun, agar ank nya kelak memiliki masa depan yang cerah yang dapat membangun derajat orang tuanya. dan beliau tadi memberikan motivasi yang berkesan pad saya yaitu jadilah seorang wanita yang lebih kuat dari kuatnya lelaki, harus serba bisa dari bisanya lelaki. Bukan untuk mengalahkan mereka tapi untuk mandiri ketika mereka tidak ada di samping kita.

Wanita Kuat dan Hebat dari Manduamas

Kebanyakan ibu rumah tangga di kampung Gajapokki(Kabupaten Simalungun) menjadi tulang punggung keluarga dikarenakan beberapa faktor yang mengharuskan seorang ibu bersama suami ikut serta mencari nafkah untuk keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi, sehingga peran ibu rumah tangga dan suami bukan hanya bekerja dirumah tapi juga diluar rumah atau keladang orang. Membina sebuah rumah tangga bukan hanya untuk saling menguasai dan memiliki antara satu pihak dengan pihak lain. Karena pernikahan bukan Cuma sarana pemuas nafsu seksual semata tetapi terdapat banyak tugas dan kewajiban yang besar bagi kedua belah pihak termaksud tanggung jawab ekonomi.

Peran keluarga yang sangat penting menuntut adanya sebuah tanggung jawab dari anggota keluarga, tidak hanya tanggung jawab kepada Tuhan, tetapi keluarga dan fungsi-fungsinya itu juga merupakan sebuah amanat atau sebuah tanggung jawab ke dalam keluarga itu sendiri untuk senantiasa membina dan mengembangkan kondisi kehidupan keluarga kepada taraf yang lebih baik. Untuk itu di perlukan adanya sebuah kerja sama dan saling pengertian antara suami istri dalam menjalani tugas dan kewajiban masing-masing. Sehingga hal itu bisa memperkokoh perkawinan dan hidup berkeluarga.

Ada seorang ibu yang bernama Ternika tinambunan adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus tulang punggung yang membantu suami untuk bekerja bagi keluarga kecil mereka. mungkin banyak perempuan di luar sana yang

bernasib sama. Ikhlas tidak ikhlas, mau tidak mau, keadaan ini harus tetap dijalani. Gaji ibu dan suami ini pun sudah tidak utuh lagi karena mereka pun harus memutar otak agar uang yang mereka kumpulkan dari hasil pekerjaannya tiap minggunya tersebut mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam keluarganya mereka adalah sosok keluarga yang sederhana, sosok keluarga yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Dulunya mereka menetap di kampung halaman suaminya, tetapi kehidupan disana pun tetap susah dan tidak mencukupi, mereka lalu bertekad merantau ke kampung, sesampainya digajahpokki, mereka tinggal di sebuah rumah milik orang lain (mengontrak). Mereka harus bekerja keladang orang dari pagi hingga sore. Karena tidak memadai pada ekonomi sehari-hari mereka pun memiliki terpaksa meminjam uang terlebih dahulu kepada pemilik rumah kontrakan yang peruntukannya untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Sebuah kebiasaan yang harus dilakukan mereka. Lalu setelah setelah pemilik lahan (toko) membayar mereka, mereka pun akan langsung melunasi uang pinjaman dari pemilik rumah kontrakan.

Setiap hari mereka bekerja diladang mulai dari Pukul 08.00 WIB sampai jam 18.30 WIB. Semua mereka lakukan hanya untuk mencari rezeki atau untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan anak-anaknya, dari hari senin hingga hari sabtu mereka akan melakukan pekerjaan ke lahan orang lain seperti mencangkul, memompakan pohon Jeruk, Mengutip cabai merah dan lain-lainnya. Seorang ibu dan suami, harus melakukan rutinitas pekerjaan itu untuk menafkahi keluarga. Mereka berkata bahwa keluarga adalah sosok yang paling utama, Walaupun gaji mereka tidak seberapa, tetapi seperti itulah dulu hidup yang harus kami jalani, kata nya, saya sering

meminta uang kepada Toke untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ,lalu mereka melunasi nya ,dengan bekerja keladang toke tersebut untuk melunasinya. Sungguh memang hebat keluarga ini.walaupun tinggal di rumah kecil ,tapi mereka tidak merasa kekurangan , karena bagi mereka keluarga adalah No 1 .

Mereka mau tidak mau dan harus melakukan pekerjaan tersebut krena ia harus banting tulang bersama suami nya, dikarenakan kebutuhan keluarga yan sangat penting bagi mereka. Lantas mereka lah yang cari nafkah sendiri buat keluarganya dan keempat anaknya. Mereka adalah sosok keluarga yang saling memperjuangkan satu sama lain. Penghasilan ibu dan bapak juga tidak terlalu banyak,mereka hanya mendapatkan Upah sebesar Rp 70.000 per harinya. Itulah hasil yang di peroleh mereka belum lagi kebutuhan sehari hari keluarga mereka unguk mencukupi kebutuhan keluarga serta anak-anaknya. mereka memiliki 4 orang anak, 2 laki laki dan 2 perempuan

- Anak pertama, Laki-laki yang bernama Irfan Saputra Nainggolan
Dia adalah anak kelas 4 SD
- Anak kedua, perempuan yang bernama Hot Maria Nainggolan
Dia adalah anak kelas 3 Sd
- Anak ketiga, perempuan yang bernama Lasmaria Nainggolan
Dia adalah anak kelas TK
- Anak keempat adalah laki laki Togu Nainggolan (1Tahun)

Mereka memberikan motivasi yang membuat saya terkesan, Prinsip yang pertama dan utama bagi mereka adalah berbagi terhadap sesama. Karena, berapa pun uang

yang kita dapatkan, ada sebagian di dalamnya hak saudara-saudara kita di luar sana. Semoga Tuhan selalu mencukupkan kita, dengan rezeki yang kita dapatkan, dan semoga keluarga ini semakin diberkati dan diberi rejeki yang melimpah.

Wanita Kuat dan Hebat dari Indrapura

Mengambil tanggung jawab keuangan keluarga terutama merupakan peran pria, tetapi saat ini wanita juga turut mengambil tanggung jawab baik di bidang keuangan maupun domestik. wanita adalah sosok kuat dan telah berjuang sangat keras untuk mencapai kesuksesan di segala bidang. Wanita merupakan sosok pemberani, mandiri, bersemangat, dan tangguh pada saat bersamaan. Kini wanita telah memiliki kesetaraan dengan kaum pria sehingga para wanita dapat memiliki kesuksesan karier seperti halnya para pria. Terlahir sebagai seorang wanita sudah memiliki banyak kendala dan cobaan yang dimana setiap lika-liku kehidupan harus terlewati semua dengan cara yang tidak mudah.

Wanita-wanita tersebut adalah wanita yang kuat karena ia mampu menjadi pondasi/tulang punggung keluarga dengan baik dan menghidupi kebutuhan keluarganya walaupun dengan harus memikul beban yang begitu berat dan tanggung jawab yang besar. Seorang ibu rumah tangga, keseharian ibu ini membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. mereka memiliki usaha dagangan sendiri meneruskan usaha dagangan milik orang tua nya. Setiap hari beliau berjualan yang dibantu oleh 3 orang pekerjanya. sementara suaminya bekerja di salah satu PT Sofindo yang berlokasi di Perk. Tanah gambus. Ibu ini menjual kebutuhan dapur yang dibutuhkan semua orang, bahan-bahan seperti bumbu untuk masak, alat-alat mandi, kebutuhan untuk mencuci dan kebutuhan orang yang ingin berjualan kembali di rumah (reseller). Ibu ini membuka usahanya di lima puluh sementara rumah suami nya di Perk. Tanah gambus, kadang setelah selesai jualan kadang Ibu

ini pulang kerumah suaminya yang di berlokasi di Perk.tanah gambus.

Disana mereka tinggal diperumahan kebun dan disitu mereka tetap membuka kedai kecil kecilan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dan berharap dapat menambah penghasilan.Ibu ini belum dikaruniai anak, tapi mereka selalu berharap dan berdoa agar mereka segera mempunyai seorang anak yang cantik dan ganteng.Semoga Tuhan segera mengabulkan permintaan mereka.Ibu ini memang orang yang berpendidikan hanya saja setelah menikah sudah tidak melanjutkan pekerjaannya ,beliau memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga sekaligus melanjutkan usaha dagang milik orang tuanya.Dulu usaha dagang ini dilanjutkan oleh saudara laki-lakinya, tetapi kini saudaranya itu telah pergi merantau ke Jakarta, hingga kini Ibu inilah yang memutuskan untuk melanjutkan usaha milik orang tuanya.Sungguh sangat luar biasa kerja keras ibu ini,tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pedagang. Suami ibu ini sangat mendukung aktivitas nya .

Ibu ini berpesan sama saya walaupun kita mempunyai pendidikan, tidak ada salahnya untuk berjualan atau berdagang.Jangan mau kalah sama dengan orang yang tidak berpendidikan kenapa mereka bisa ini, bisa itu kenapa saya tidak bisa. Di zaman sekarang ini uang yang kita butuhkan bukan gengsi kalau kita sering gengsi kapan maju nya,Tidaak usah gengsi karena kita hidup bukan dengan gengsi walaupun kita orang berpendidikan,Tetaplah memiliki sikap rendah hati,Tetap berperilaku baik kepada orang lain,Jadikan lah itu motivasi semangat buat kita yang menjalani kehidupan ini.Biarlah Tuhan yang selalu melindungi kita,mencukupkan rezeki kita ,atau kebutuhan yang lain yang kita inginkan.Jangan lupa tetap selalu

andalkan Tuhan dalam Hidup kita dan Tetaplah Berdoa
senantiasa selalu.

Wanita Kuat dan Hebat dari Siantar Martoba

Di kecamatan Siantar Martoba ada satu keluarga kecil sederhana yang baru saja pindah dari kota sebelah yang dimana keluarga kecil ini terdiri dari 1 bapak 1 ibu dan 2 anak laki-laki. mereka pindah karena kontrakan yang mereka tempati sebelumnya sudah selesai dan akan dihuni oleh pengontrak yang baru. Banyak hal yang terjadi kepada keluarga kecil ini yang dimana selain ekonomi mereka sangat sulit ibu pandiangan tersebut pun mengidap penyakit TBC (Tuberkulosis, padahal keluarga mereka belum mendaftar BPJS sehingga keluarga mereka membutuhkan dana yang besar untuk pengobatan ibu pandiangan.

Ibu pandiangan juga harus berhenti dari pekerjaannya sementara waktu karena harus diobati oleh para medis, tetapi karena keuangan mereka semakin menipis dan keadaan mereka semakin memprihatinkan maka pengurus gerejapun akhirnya memohon kepada para pastor untuk memperhatikan keadaan keluarga kecil ini. Setelah di telusuri ke rumah bapak simanjuntak akhirnya pastor memberikan bantuan berupa menebus segala obat-obatan ibu pandiangan dan juga memberikan sembako serta uang untuk kebutuhan lainnya.

Pada tahun 2019 saat covid marak bapak dan ibu ini terkena musibah lagi yang dimana waktu kontrakan mereka sudah habis dan mereka mogok bekerja padahal uang yang mereka hasilkan dari pekerjaan hanya cukup untuk biaya untuk bertahan hidup dan juga biaya sekolah anak mereka. Tetapi pada saat itu keluarga ini hanya bisa berdoa dan selalu berdoa agar diberikan rezeki berupa tempat tinggal yang

nyaman dan menetap. Tak lama dari itu ternyata Tuhan menjawab doa mereka melalui para pastor, pastor memberikan mereka tinggal dirumah kakak pastor yang tidak berpenghuni karena kakak pastor tersebut sudah pindah kota untuk bekerja. Tak hanya itu akhirnya mereka pun dibantu untuk membukakan BPJS nya dan juga mendapat bantuan setiap bulannya berupa biaya pendidikan setra biaya sekolah anak mereka.

Pada tahun 2022 mereka memutuskan untuk kembali bekerja tetapi dibalik itu semua mereka tak henti-hentinya mengucapkan syukur setiap minggunya mengikuti ibadah di gereja dan mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan gereja. Dengan berpakaian apa adanya mereka tidak pernah merasa malu sama sekali. Ibu dan bapak mengatakan bahwa mereka menghasilkan kurang lebih Rp.150 ribu dalam sehari itu tidak bersih, melainkan mereka harus mengeluarkan uang lagi untuk membeli tahu ke pabrik untuk dijual kembali secara keliling ke sekitaran komplek. Belum lagi jikalau yang membeli hanya beberapa orang saja. Maka mereka akan mendapatkan sedikit uang. Untuk menutupi itu maka ibu dan bapak memutuskan untuk menjual tahu keliling menggunakan angkong pada pagi hari, pada siang hari bapak dan anak bekerja untuk mencari botol dan barang bekas untuk uang tambahan mereka. Ibu membereskan rumah dan masak untuk makan sore mereka.

Setelah selesai mewawancarai kurang lebih 3 jam saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk pengalaman dan cerita menyakitkan keluarga bapak simanjuntak. Mereka juga memberikan saya motivasi “walaupun kita sedang menderita tetapi jangan lupa untuk bersyukur karena Tuhan punya cara yang indah untuk kita.” ia juga mengatakan saya berharap anak saya bisa

menamatkan sekolahnya walaupun keadaan kami seperti ini. Saya juga terkadang merasa sedih karena saya tidak dapat memberikan fasilitas yang baik kepada anak saya seperti anak lain pada umumnya. Ketika pulang kerja saya melihat anak saya berjalan dari SMP Negeri 9 sampai kerumah karena uang saku yang saya berikan Cuma sedikit bahkan saya tidak memberikan sama sekali.

Di akhir wawancara ia berpesan belajarlh dengan baik dek. Hidup di zaman sekarang sangat keras. Yang berpendidikan tinggipun belum tentu kedepannya baik begitu juga yang tidak berpendidikan. Kalianlah generasi kedepannya jangan sampai menyia-nyiakan apa yang sudah kami berikan kepada kalian. Kami berharap kalian nantinya bakal menjadi orang sukses dan kami akan tersenyum bahagia kepada kalian.

Wanita Kuat dan Hebat dari Tebing Tinggi

Perempuan berusia 25 ini adalah seorang penjual gorengan, setiap pagi ia berjualan dari Pukul (08:00 – 11:00). Dulu dia merupakan mahasiswa alumni Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dulunya tinggal di kota tebing tinggi tetapi stay di pematang siantar, karena ia harus melanjutkan kuliahnya. Wanita ini bisa dikatakan Wanita yang hebat bukan hanya penjualan gorengan saja tetapi ia juga mengajar les privat dari jam (03:00 – 19:30). Ia merupakan Wanita yang mandiri, dengan ia menjual gorengan ia selalu semangat dalam usahanya, masih muda tapi punya usaha sendiri patut untuk dicontoh.

Saya wawancarai langsung karena memang kakak ini jualan juga di Asrama, bisa dibilang sudah pelanggan, beliau bercerita “ sebenarnya cape kerja tapi kita dituntut untuk mandiri, selama kakak ngajar les gaji kakak tidak setara dengan capeknya, gajinya perbulan kurang lebih 2 Juta padahal pengeluaranku perbulan 1.500.000, kalo dibilang lebih baik saya jualan gorengan karena hasilnya lumayan juga dan tempat untuk berjualan tidak terlalu jauh dari rumah”.

Wanita ini adalah orang yang punya potensi dan keberanian untuk mengembangkan usahanya, walaupun usahanya kecil tapi ia sangat senang dengan berjualan. Kehidupan yang sederhana membuat dirinya lebih ditantang untuk lebih mandiri, sangat termotivasi dengan Wanita yang sangat bersemangat dengan usaha yang dia rintis dari nol. Usaha gorengan juga jualan yang halal dan peminatnya juga

banyak, kita jangan pernah malu dengan usaha yang kita buat kalo kita malu kita tidak akan bisa mengembangkan usaha yang kita buat. Dengan cerita kak Rianti ini membuat kita merasa lebih menyadari dengan kehidupan itu sendiri, banyak pelajaran yang saya dapat dari kak Rianti salah satunya tetap berjuang dan percaya diri, dengan kita berjuang percayalah Tuhan akan bantu karena dengan kita berjuang apalagi percaya diri ini akan membuat diri kita lebih yakin kita pasti bisa, dan jangan pernah menyerah teruslah semangat dan bangkit. Kalau kita punya kemampuan kembangkan jangan pernah berfikir ah aku ga pede, nol itu bukan suatu hal yang buat kita merasa gabisa, yakinlah sama diri sendiri coba untuk melakukan hal-hal yang baik, kalau itu masih halal kenapa harus malu dan ga pede. Nah yang kedua jangan pernah gengsi, jangan pernah gengsi untuk menjalani atau menerima segala kesempatan atau pekerjaan yang diberikan meskipun pekerjaan itu dianggap remeh oleh sebagian orang. Padahal usaha itu bisa mengubah kehidupan kita menjadi jauh lebih baik daripada hari ini dan jangan takut untuk menjalani usaha (berdagang) sekecil apapun jenis usahanya selama itu masih halal.

Ketiga jangan pernah sia-siakan yang Tuhan beri selama ini, dan yang terakhir saling berbagi, berbagi artinya kalo ada org yang membutuhkan bantu selagi kamu bisa berbagi juga sama Tuhan karena Tuhan udah banyak banget bantu kita apalagi soal usaha. Sedikit aku cerita dulu aku juga pernah jualan gorengan dirumah waktu aku SMA dan berjualan di sekolah dengan jualan parfume dan lainnya juga, sebenarnya kami ga dikasih buat jualan tapi aku hati-hati jangan sampai ketahuan sama guru. Lumayan untuk uang jajan untuk sekolah puji Tuhan semenjak aku jualan parfume ada yang laku karena aku sempat bilang sama kakak “ Aku ga

pede jualan kak, aku malu” terus kakak bilang samaku “ Ngapain harus malu justru kamu senang mendapat penghasilan sendiri apalagi kamu anak Ips, kalau anak ips pandai berjualan” singkat cerita aku baru sadar ternyata enak juga jualan apalagi usaha sendiri. Dan di support juga sama keluarga, tapi dengan aku berjualan itu ga mengganggu sekolahku, sebisa mungkin waktuku bisa ku bagi.

Maka dari itu kita jangan pernah sia-siakan kesempatan yang Tuhan kasih ke kita, ayo anak muda jangan malas untuk melakukan hal yang baik raih kesempatan yang udah Tuhan kasih dan kembangkan kemampuan kita untuk hal-hal yang baik.

Wanita Kuat dan Hebat dari Purba Dolok

Mayoritas ibu rumah tangga di purba dolok Berkerja sebagai petani dikarenakan beberapa faktor yang mengharuskan seorang ibu ikut serta mencari nafkah untuk keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi, sehingga peran ibu rumah tangga hanya bekerja dirumah tapi juga diluar rumah dan bekerja ke ladang. Membina sebuah rumah tangga bukan hanya untuk saling menguasai dan memiliki antara satu pihak dengan pihak lain. Karena pernikahan bukan Cuma sarana pemuas nafsu seksual semata tetapi terdapat banyak tugas dan kewajiban yang besar bagi kedua belah pihak termaksud tanggung jawab ekonomi.

Peran keluarga yang sangat penting menuntut adanya sebuah tanggung jawab dari anggota keluarga, tidak hanya tanggung jawab kepada Tuhan, tetapi keluarga dan fungsi-fungsinya itu juga merupakan sebuah amanat atau sebuah tanggung jawab ke dalam keluarga itu sendiri untuk senantiasa membina dan mengembangkan kondisi kehidupan keluarga kepada taraf yang lebih baik. Untuk itu di perlukan adanya sebuah kerja sama dan saling pengertian antara suami istri dalam menjalani tugas dan kewajiban masing-masing. Sehingga hal itu bisa memperkokoh perkawinan dan hidup berkeluarga.

Ada seorang ibu yang bernama Hotmarwati Siadari adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus tulang punggung bagi keluarga kecil mereka. Mungkin banyak perempuan di luar sana yang bernasib sama. Ikhlas tidak ikhlas, mau tidak